



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA ALQURAN  
DI SMA NU PAKIS MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**FIDELA CLARISSA ZERLINDA**  
**NPM: 21901011100**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## ABSTRAK

Zerlinda, Fidela Clarissa. 2023. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran di SMA NU Pakis Kabupaten Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd. I, Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Keterampilan Membaca, Membaca Al-Quran

Mengingat pentingnya ajaran yang terdapat di dalam Al-Quran, maka kita sebagai umat muslim wajib memahami serta mengamalkannya. Oleh karena itu hendaknya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Quran lebih diperhatikan. Melihat beberapa fenomena yang ada di lingkup pendidikan SMA NU Pakis Kabupaten Malang, menemukan tidak sedikit siswa yang mempunyai keterampilan membaca Al-Quran. Feneomena ini dihadapkan pada dua sisi yang bertolak belakang, di satu sisi ada siswa yang sadar akan pentingnya membaca Al-Quran, di sisi lain masih banyak siswa yang belum sadar. Setelah peneliti mengamatu fenoeana yang ada ini, peneliti mendapati adanya permasalahan yang ada di dalam kelas, yaitu saat guru emnyampaikan materi di kelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Hal ini berasal dari dua faktor yakni siswa dan guru, faktor yang berasal dari siswa yaitu kurangnya motivasi dan juga fajtor lingkungan belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap stratgei guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran siswa. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dengan demikian, laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan terhadap strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran di SMA NU Pakis menyiapkan strategi yaitu: Menyiapkan strategi peningkatan keterampilan membaca Al-Quran, tes membaca Al-Quran, Pengelompokkan keterampilan membaca Al-Quran, Menargetkan tujuan pembelajaran, dan menentukan metode pengajaran. Sedangkan menegenai keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran di SMA NU Pakis, masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dan keterampilan itu dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu: terampil, sedang dan tidak terampil. Adapun faktor penghambat internal dan eksternal serta faktor pendukung internal dan eksternal di SMA NU Pakis mengenai keterampilan membaca Al-Quran siswa. Dalam faktor pendukung internal yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran antara lain adanya sarana



prasarana, adanya dukungan penuh kepala sekolah dan adanya kesadaran peserta didik. Faktor eksternal meliputi adanya dukungan orang tua peserta didik. Sedangkan faktor penghambat internal dari siswa itu sendiri meliputi kurangnya minat belajar membaca Al-Quran, sehingga pembelajaran kurang kondusif. Faktor penghambat eksternal yaitu lingkungan peserta didik yang tidak menerapkan membaca Al-Quran, kemudian tidak semua orang tua peserta didik taat agama dan mengerti akan norma-norma agama. Ditambah lagi fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai.



## ABSTRACT

Zerlinda, Fidela Clarissa. 2023. *Teacher's Strategy in Improving Al-Quran Reading Skills at NU Pakis High School, Malang Regency*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd. I, Supervisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Keywords:** *Teacher's Strategy, Reading Skills, Reading Al-Quran*

Given the importance of the teachings contained in the Al-Quran, we as Muslims must understand and practice it. Therefore, in the learning activities of Islamic Religious Education, especially learning the Koran, more attention should be paid. Looking at some of the phenomena that exist in the educational scope of SMA NU Pakis, Malang Regency, found not a few students who have the skills to read the Koran. This phenomenon is confronted with two opposite sides, on the one hand there are students who are aware of the importance of reading the Al-Quran, on the other hand there are still many students who are not aware. After the researcher observed this existing phenomenon, the researcher found that there were problems in the class, namely when the teacher delivered material in class there were still many students who did not pay attention. This comes from two factors, namely students and teachers, factors originating from students, namely the lack of motivation and also the learning environment factor and the lack of teacher creativity in developing learning methods.

Researchers conducted observations and interviews with the teacher's strategy in improving students' Al-Quran reading skills. Researchers use descriptive methods because the data collected is in the form of words, pictures and not numbers, thus, the research report will contain data quotations to give an overview of the presentation of the report. In this case, the researcher seeks to describe in depth how the teacher's strategy is in improving Al-Quran reading skills.

In the research that has been done, there are several conclusions regarding teacher strategies in improving Al-Quran reading skills. The teacher's strategy in improving Al-Quran reading skills at SMA NU Pakis prepared strategies, namely: Preparing strategies for improving Al-Quran reading skills, Al-Quran reading tests, Grouping Al-Quran reading skills, Targeting learning objectives, and determining teaching methods. Meanwhile, regarding students' skills in reading the Al-Quran at SMA NU Pakis, there are still many students who cannot read the Al-Quran and these skills are divided into three classifications, namely: skilled, moderate and unskilled. The internal and external inhibiting factors as well as internal and external supporting factors at NU Pakis High School regarding students' Al-Quran reading skills. In the internal supporting factors that influence the teacher's strategy in improving Al-Quran reading skills include the availability of infrastructure, the



*full support of the school principal and the awareness of students. External factors include the support of parents of students. While the internal inhibiting factors of the students themselves include a lack of interest in learning to read the Koran, so that learning is not conducive. The external inhibiting factor is the environment of students who do not apply Al-Quran reading, then not all parents of students are religious and understand religious norms. In addition, learning facilities at home are inadequate.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara sistematis untuk memanifestasikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dan berusaha membuat inovasi pada dirinya untuk memiliki kesadaran mengenai tingkat spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, akhlak mulia serta psikomotorik yang di perlukan dalam dirinya maupun masyarakat. Tanpa Pendidikan manusia tidak akan memiliki ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia akan sengsara. Pendidikan mengajarkan kepada kita untuk bisa mnejadi manuisa yang baik. Pendidikan juga mengajarkan kepada kita agar kita mudah menggapai cita-cita.

Dalam pandangan Islam, Al-Qur'an memposisikan orang yang berilmu pada derajat yang paling tinggi. Bukan hanya penting tetapi, mencari ilmu hukumnya wajib. Begitu juga dengan Pendidikan Agama Islam, yang mana bagi umat muslim wajib menuntut ilmu agama serta mengamalkannya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adala mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, serta menumbuhkembangkan manusia takwa. Takwa dalam hal ini berarti derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesame manuisa, tetapi juga di hadapan Allah SWT. Dalam Pendidikan Agama Islam pembelajaran yang paling utama adalah pembelajaran tentang Al-Qur'an. Karena, di dalam Al-Qur'an memuat 3 ajaran pokok yaitu: tauhid, fiqih dan tashawuf. Ajaran tauhid mengajarkan tentang kekuasaan Allah SWT, ajaran Fiqih mengajarkan tentang hukum-hukum islam, dan ajaran Tashawuf mengajarkan



tentang berakhlak yang baik. Dengan begitu maka Al-Qur'an mempunyai derajat yang sangat tinggi.

Mengingat pentingnya ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an, maka kita sebagai umat muslim yang beriman dan bertaqwa wajib untuk memahami serta mengamalkannya. Oleh karena itu, hendaknya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an lebih diperhatikan lagi. Begitu juga dalam hal membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu pintu untuk kita agar bisa mengamalkan ajaran di dalam Al-Qur'an.

Dilihat dari beberapa fenomena yang ada di lingkup Pendidikan SMA NU Pakis Malang, peneliti menemukan tidak sedikit siswa yang mempunyai Keterampilan membaca Al-Qur'an. Fenomena ini di hadapkan pada dua sisi yang bertolak belakang, di satu sisi ada siswa yang sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai langkah awal untuk memahami isi di dalamnya, di sisi lain masih banyak siswa-siswa yang belum sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an sehingga mereka mengesampingkan Pendidikan membaca Al-Qur'an.

Setelah peneliti mengamati fenomena yang ada di SMA NU Pakis, peneliti mendapati adanya permasalahan yang ada di dalam kelas, yaitu saat guru menyampaikan materi di kelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Hal ini berasal dari 2 faktor yakni siswa dan guru, faktor yang berasal dari siswa yaitu kurangnya motivasi dan juga faktor lingkungan belajar. Faktor yang berasal dari guru yaitu meliputi metode pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga guru di tuntut untuk terus mengembangkan dan mengasah kreativitasnya. Dengan berkembangnya

kreativitas yang dimiliki guru maka akan dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan suasana yang lebih menyenangkan. Tentunya faktor yang telah dijelaskan di atas juga mempengaruhi minat belajar siswa. Tanpa disadari, banyak siswa yang acuh tak acuh terhadap pelajaran membaca Al-Quran. Hal ini menyebabkan kurangnya Keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam adalah mengajar dan mendidik siswa untuk dapat memahami ilmu agama yang baik dan benar diantaranya membaca Al-Qur'an, sehingga diuntut strategi guru agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam pembelajaran seorang guru harus menciptakan suasana/strategi yang baik supaya siswa aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat di dalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Dan dalam melaksanakan rencana kegiatan proses belajar mengajar guru sebaiknya pandai-pandai menentukan pendekatan sistem pengajaran yang benar-benar pas dengan Keterampilan siswa, disisi lain seorang guru harus mempunyai metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Metode digunakan agar ilmu yang kita sampaikan bisa diterima dan ditangkap dengan baik. Guru harus memiliki pengetahuan dan Keterampilan menyampaikan materi, melalui metode yang tepat maka ilmu akan mudah dipahami

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih dalam atau mengkaji lebih luas lagi. Oleh karena itu peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di SMA NU PAKIS Kota Malang".



## B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan Keterampilan membaca Al-Qur'an di SMA NU Pakis?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA NU Pakis?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Keterampilan baca tulis Al-Qur'an di SMA NU Pakis?

## C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan Keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA NU Pakis.
2. Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan Keterampilan membaca Al-Qur'an di SMA NU Pakis.
3. Mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Keterampilan membaca Al-Qur'an di SMA NU Pakis.

## D. KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan khususnya tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dan dapat menambah wawasan, melengkapi kekurangan-kekurangan Pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai acuan untuk perbaikan dan kesempurnaan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan wawasan keterampilan membaca Al-Qur'ann agar siswa mempunyai kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Juga dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan.

**b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi atau masukan tentang strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan Keterampilan membaca Al-Qur'an.

**c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang strategi dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Al -Quran.

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Strategi**

Menurut Slameto dalam Yatim Riyanto strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengajaran.

Artinya, istilah strategi dalam konteks dunia kependidikan merupakan adanya suatu cara untuk mengatur segala sesuatunya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam konteks dunia pendidikan tersebut. Dengan kata lain, dalam hal ini strategi dapat dikatakan sebagai perencanaan yang didalamnya berisi suatu rangkaian kegiatan dalam pendidikan yang telah di desain sejak awal demi mencapai tujuan dari pendidikan tertentu.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara terminologi, guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang akan bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor sampai ketinggian setinggi mungkin sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan secara umum dalam Bahasa Indonesia, guru merujuk sebagai pendidik profesional dengan tujuan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Secara etimologi dalam konteks pendidikan Islam seorang guru/pendidik disebut dengan “*murrabi*” misalnya, sering dijumpai dalam kalimat yang orientasinya lebih mengarah pada pemeliharaan, baik yang bersifat jasmani atau rohani. Pemeliharaan seperti ini terlihat dalam proses orang tua membesarkan anaknya. Mereka tentunya berusaha memberikan pelayanan secara penuh agar anaknya tumbuh dengan fisik yang sehat dan kepribadian serta akhlak yang terpuji. Sedangkan untuk istilah “*mu’allim*”, pada umumnya dipakai dalam membicarakan aktivitas yang lebih terfokus pada pemberian atau pemindahan ilmu pengetahuan, dari seorang yang tahu kepada seorang yang tidak tahu. Adapun istilah “*muaddib*”, menurut al-Attas dalam Ramayulis istilah tersebut lebih luas dari istilah “*mu’allim*” dan lebih relevan dengan konsep pendidikan Islam.

Sedangkan, secara terminologi pendidikan Islam menggunakan tujuan sebagai dasar untuk menentukan pengertian pendidik. Dikarenakan, dalam hal ini pendidikan merupakan kewajiban agama, dan kewajiban hanya dipikul

kepada orang yang telah dewasa. Kewajiban itu pertama-tama bersifat personal, dalam arti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas pendidikan dirinya sendiri, kemudian bersifat sosial dalam arti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas pendidikan orang lain

Maksudnya, secara umum guru dapat dikatakan sebagai penolong yang dimana guru tersebut berusaha memberikan bantuan kepada peserta didiknya untuk mengembangkan potensi diri peserta didik tersebut secara utuh, namun hal ini juga didasarkan atas rasa kasih sayang guru terhadap peserta didiknya. Dalam hal ini, guru tidak hanya berdiri dihadapan peserta didiknya saja. Melainkan, guru juga berdiri di hadapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang artinya Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah memberikannya sebuah amanah dan tanggung jawab untuk membenahi karakter peserta didik tersebut ke arah yang lebih baik

### **3. Keterampilan Membaca Al-Quran**

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah sebagai pendidikan formal walaupun faktor-faktor pendukung khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an berawal dari pendidikan non formal maupun informal. Keterampilan membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru dengan cara membaca. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi dayapikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru mengajarkan membaca di sekolah sangat penting. Membaca sebagai suatu keterampilan, memandang hakikat membaca itu sebagai suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk menangkap makna. Membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk mengolah informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut istilah di antaranya adalah wahyu Allah Swt. yang dibukukan, yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah dan sebagai sumber utama agama Islam. Al-Qur'an adalah buku undang-undang yang memuat hukum-hukum Islam. Dia (Al-Qur'an) merupakan sumber yang melimpahkan kebaikan dan hikmah, pada hati yang beriman. Dia merupakan sarana paling utama untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan membacanya.

Menurut Imam Jalaluddin Asy-Syuyuti, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya sekalipun dengan surat yang pendek, membacanya termasuk ibadah.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan yang dimiliki siswa dalam membaca



dengan baik dan benar berdasarkan tajwid untuk memperoleh pesan dari AlQur'an.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran di SMA NU Pakis

Strategi guru yang dilakukan dalam rangka mendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar maka terlebih dahulu menyusun strategi, SMA NU Pakis menyiapkan strategi guna meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran dengan cara:

- a. Menyiapkan strategi peningkatan keterampilan membaca Al-Quran
- b. Tes membaca Al-Quran
- c. Pengelompokkan keterampilan membaca Al-Quran
- d. Menargetkan tujuan pembelajaran
- e. Menentukan metode pengajaran

##### 2. Keterampilan Siswa Dalam Membaca Al-Quran di SMA NU Pakis

Keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA NU Pakis berbeda-beda. Banyak siswa yang masih belum bisa membaca Al-Quran karena terdapat latar belakang peserta didik itu sendiri. Keterampilan itu

sendiri dapat dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu: 1). Terampil 2). Sedang, dan 3). Tidak terampil.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Keterampilan baca tulis Al-Qur'an di SMA NU Pakis**

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran di SMA NU Pakis dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Dalam faktor pendukung internal yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran antara lain adanya sarana prasarana, adanya dukungan penuh kepala sekolah dan adanya kesadaran peserta didik. Faktor eksternal meliputi adanya dukungan orang tua peserta didik. Sedangkan faktor penghambat internal dari siswa itu sendiri meliputi kurangnya minat belajar membaca Al-Quran, sehingga pembelajaran kurang kondusif. Faktor penghambat eksternal yaitu lingkungan peserta didik yang tidak menerapkan membaca Al-Quran, kemudian tidak semua orang tua peserta didik taat agama dan mengerti akan norma-norma agama. Ditambah lagi fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA NU Pakis, peneliti memberi saran guna meminimalisir faktor penghambat baik secara internal dan eksternal. Yang pertama mengenai kurangnya minat belajar membaca Al-Quran perlu tanggulangi dengan cara memberikan motivasi secara intensif oleh guru dan orang tua serta menanamkan nilai keutamaan membaca

Al-Quran dan yang kedua mengenai faktor eksternal mengenai faktor lingkungan yang kurang mendukung dapat ditanggulangi dengan cara kerjasama antara guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang ramah dengan belajar membaca Al-Quran yang diharapkan dapat tercipta baik dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah, sehingga lingkungan siswa mendukung untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qttan, Manna' Khalil, Hasanudin, Maulana Mudzakir AS. (1992). *Studi ilmu-ilmu Quran*. Litera Antar Nusa.
- Andi Rosa. (2015). *Tafsir Kontemporer* (Cet 2). Depdikbud banten press.
- Anshori. (2013). *Ulumul Quran: Kaidah-kaidah memahami firman tuhan* (Edisi 1, Cetakan 1). Rajawali Pers.
- Arfandi, A. (2020). Perspektif Islam Tentang Kedudukan dan Peranan Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 348. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.619>
- Bahri Djamarah, S. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dr. Widiastuti, M.Pd. (2017). *Tes dan pengukuran olahraga*. Rajawali Pers.
- E. Mulyasa, M. (2007). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan* (Cet. 5). Remaja Rosda Karya.
- Earl Vivon Pullias, J. D. Y. (1968). *A Teacher is Many Things* (2, Cetak Ulang ed.). Indiana University Press.
- Gary Flewelling. (2001). *A Handbook on Rich Learning Tasks: Realizing a Vision of Tomorrow's Mathematics Classroom* (2, direvisi ed.). Queen's University, Faculty of Education, Centre for Mathematics, Science and Technology Education.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif* (Pertama). Bumi Aksara.
- H. E. Mulyasa, A. S. W. (2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (Cet. 4). Remaja Rosdakarya.
- H. Abin Syamsudin Makmun. (2001). *Psikologi Kependidikan: Peragkat sistem pengajaran modul* (Edisi revisi, Cet4). Remaja Resdakarya.
- Hamzah, B. U. (2017). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM : pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menarik* (Cetakan ketujuh). Sinar Grafika.
- Hasbullah. (2006). *Otonomi pendidikan: Kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggara*. RajaGrafindo.
- Heri Gunawan. (t.t.). *Pendidikan Islam: Kajian teoretis dan pemikiran tokoh / Heri Gunawan ; editor; Engkus Kuswandi* (Cet. 1). Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2008). *Strategi pembelajaran bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Jejen Musfah. (t.t.). *Manajemen pendidikan: Teori, kebijakan, dan praktik* (Cet.1, ed. 1). Prenadamedia Group.

- Kamal, H. (2018). KEDUDUKAN DAN PERAN GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 14(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.670>
- M.Arifin. (1991). *Ilmu pendidikan Islam :suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Moh Uzer Usman,. (2006). *Menjadi guru profesional* (Ed. 2, Cet. 20). Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (t.t.). *Strategi belajar mengajar (penerapan dalam pendidikan agama)*.
- Muhaimin, Haji. (t.t.). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi / Muhaimin* (Ed.1, cet. 6). Rajawali pers.
- Nanang Hanifah, & Cucu Suhana. (2009). *Konsep strategi pembelajaran*. Refika Aditama.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Keterampilan Awal dalam kegiatan pembelajaran*. Delia.
- Ngalimun, Fauzani, & Ahmad Salabi. (2018). *Strategi dan model pembelajaran* (Cetakan 2). Aswaja Pressindo.
- Oemar Hamalik. (2000). *Psikologi belajar dan mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Olifia, F. (2013). *Teknik Membaca Efektif*. Elex Media Komputindo.
- Purwanto, M. N. (1997). *Metodologi pengajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*. Rosda Jayaputra.
- Quraish Shihab. (2007). *Wawancara Al Quran: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat* (Cet.1). Mizan Pustaka.
- Ramayulis, S. N. (2009). *Filsafat pendidikan islam: Telaah sistem pendidikan dan pemikiran para tokohnya*. Kalam Mulia.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran :mengembangkan profesionalisme guru* (Cetakan ke-7). Rajawali Pers.
- Rusmiati. (2017). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL FATTAH SUMBERMULYO. 1 No1*.
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian kualitatif dasar-dasar* (Edisi kedua). Indeks.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cetakan ketiga). Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur penelitian:suatu pendekatan praktik* (Cetakan kelimabelas). Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2005). *Metodologi penelitian*. RajaGrafindo.

- Suyono, H. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (t.t.). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif / Syaiful Bahri Djamarah* (Ed.rev). Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2005). *Metode penelitian pendidikan* (Cet 1). Remaja Resdakarya.
- Tadjab M.A, D. (1994). *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Printing 1). Karya Abditama.
- Tampubalon. (1993). *Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak* (Cet.1). Angkasa.
- The Liang Gie. (1994). *Cara belajar yang efisien:sebuha buku pegangan untuk mahasiswa indonesia*. Liberty.
- Tim Dosen Administrasi UPI. (2005). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Tim penyusun kamus pusat bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahas Indoensia* (3 ed.). Balai Pustaka.
- Uber, S. (2017). *Asas-asas manajemen* (Cetakan keempat). Refika Aditama.
- Uzer Usman, M. (2006). *Menjadi guru profesional* (Ed. 2, Cet. 20). Remaja Rosda Karya.
- Widyamartaya. (1992). *Seni membaca untuk studi* (Cet,1). Kanisius.
- Yeti Mulyati. (2008). *Keterampilan berbahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka.

